

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha etis dari manusia, untuk manusia dan untuk masyarakat manusia. Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang sampai pada tingkat optimal dalam batas setiap individu, dengan tujuan supaya tiap manusia bisa secara terhormat ikut serta dalam pengembangan manusia dan masyarakatnya terus menerus mencapai martabat kehidupan yang lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan. Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini. Dalam dunia pendidikan terdapat beberapa pembelajaran berbahasa yang dapat manusia pelajari dari mulai menyimak, berbicara, membaca serta menulis.

Dalam Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Terdapat salah satunya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang sudah diterapkan oleh semua orang sejak bayi. Seiring berjalannya waktu proses menyimak perlu mendapatkan perhatian serta bimbingan agar memiliki kemampuan keterampilan dalam menyimak, terutama dalam dunia pendidikan.

Menurut Prihatin (2017), kemampuan menyimak adalah salah satu keterampilan yang pertama kali dipelajari oleh manusia. Sejak masa bayi, bahkan sebelum dilahirkan, manusia sudah mulai mengembangkan kemampuan menyimak. Proses belajar menyimak terus-menerus dilakukan melalui kata-kata yang diucapkan oleh orang-orang di sekitar kita sejak lahir. Hal ini berarti, dengan melalui perjalanan waktu dan proses menyimak yang berkesinambungan, seseorang akhirnya dapat meniru dan mengembangkan kemampuan berbicara. Menurut Hijriyah (2016), menyimak melibatkan serangkaian langkah yang berurutan, dimulai dari mengenali suara atau bunyi, menyusun interpretasi atau

pemahaman, menggunakan hasil pemahaman tersebut, menyimpan informasi yang didapatkan, dan menghubungkan pemahaman tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah ada. Menurut Tarigan pada buku Laia A (2020 : 2) Menyimak adalah suatu kegiatan aktif dalam mendengarkan lambang-lambang lisan dengan memberikan perhatian penuh, memahami, melakukan argumentasi, serta memberikan interpretasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi, menangkap, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan. Sedangkan menurut Russel & Russel (1995) pada buku Laia A (2020 : 2) Penyimakan berarti mendengarkan dengan penuh pemahaman, perhatian, dan penghargaan. Dalam proses ini, seseorang secara aktif mencoba memahami dan menghargai apa yang dikatakan oleh pembicara dengan memberikan perhatian penuh. Ariani, dkk (2009: 2) mengungkapkan bahwa pelajar yang memiliki kesulitan dalam menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran tersebut, bahkan kemungkinan besar mereka akan mengalami kegagalan.

Berdasarkan Hamid (2020), media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat mengkomunikasikan pesan melalui berbagai saluran, membangkitkan pemikiran, emosi, dan motivasi siswa, dengan tujuan mendorong proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan baru dan mencapai tujuan pembelajaran yang sukses. Pada dasarnya kegiatan menyimak pada saat pembelajaran biasanya hanya dengan cara membacakan bahan simakan dari buku saja, lalu siswa akan menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh buku itu sendiri. Ketertarikan siswa dalam kegiatan menyimak kurang antusias. Mengikuti era revolusi industri 4.0, tentunya media pembelajaran menggunakan metode yang diberikan kepada siswa perlu menyesuaikan dengan perkembangan zaman, oleh karena itu audio visual menjadi salah satu media yang dipilih oleh peneliti agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, menarik minat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak. Menurut Prastowo (2011:264), media ajar audio adalah salah satu bentuk materi pembelajaran noncetak yang menggunakan sistem sinyal audio langsung yang bisa didengarkan oleh pendidik dan peserta didiknya. Tujuannya adalah membantu peserta didik dalam menguasai keterampilan tertentu. Dengan memadukan musik dan efek

Siti Adilah Afiah, 2023

Analisis Kemampuan Menimak Cerita Melalui Media Audio Visual di Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

suara yang sesuai dengan alur cerita, cerita menjadi lebih menarik dan hidup. Hal ini membantu siswa menikmati cerita yang didengar dengan menggunakan imajinasi dan konsentrasi mereka.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas V SDN 3 Nagri Tengah dan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan bahwa keterampilan menyimak dikelas tersebut masih kurang, hal itu terlihat dari hasil kerja siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang cerita yang telah di simakan kepada siswa, serta terdapat siswa yang kurang konsentrasi dan memiliki minat yang rendah terhadap bahan bacaan oleh karena itu banyak siswa yang tidak menyimak dan tidak memahami dengan baik.

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Kemampuan Menyimak Melalui Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar ”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD ?
2. Apa faktor penyebab kesulitan kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD ?
3. Bagaimana alternatif solusi untuk mengembangkan kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD.
2. Untuk mendapatkan gambaran faktor penyebab kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD.
3. Untuk mendapatkan alternatif solusi yang akan diterapkan kepada siswa tentang kemampuan menyimak cerita melalui media audio visual pada siswa kelas V SD.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi siswa

Dapat membantu siswa mengembangkan ketertarikan menyimak melalui pembelajaran audio visual.

Siti Adilah Afiah, 2023

Analisis Kemampuan Menimak Cerita Melalui Media Audio Visual di Sekolah Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat bagi guru

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk solusi kegiatan pembelajaran mengenai kemampuan menyimak.

3. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mengenai kemampuan menyimak.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari penjelasan mengenai kemampuan menyimak (pengertian, tujuan, tahapan), penjelasan tentang indikator menyimak, penjelasan tentang sastra anak (dongeng) dan penjelasan mengenai media pembelajaran audio visual (pengertian, audio visual, manfaat) dan penjelasan mengenai hasil penelitian yang relevan

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari hasil penelitian, deskripsi penelitian, deskripsi lokasi penelitian, deskripsi waktu penelitian, deskripsi subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian (hasil tes, wawancara guru, wawancara siswa dan wawancara orang tua), pembahasan.

Bab V merupakan simpulan dan sasaran yang terdiri dari simpulan implikasi, dan rekomendasi.